

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Fungsi Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari sebagai Pendukung Kegiatan Pemasaran dan Distribusi Ikan di Kota Tegal” ini dilatar belakangi oleh produksi perikanan tangkap di Kota Tegal yang cenderung fluktuatif, tetapi nilai produksinya terus meningkat. Produksi perikanan tangkap yang demikian perlu didukung dengan pemasaran yang baik. Produk perikanan yang bersifat mudah rusak, mengharuskan adanya perhatian khusus dalam hal pemasarannya. Terutama di pelabuhan perikanan, karena pelabuhan perikanan merupakan tempat awal ikan hasil tangkapan dipasarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari sebagai pendukung kegiatan pemasaran dan distribusi ikan di Kota Tegal, serta mengetahui hambatan apa yang dihadapi oleh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari sebagai pendukung kegiatan pemasaran dan distribusi ikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka yaitu buku-buku dan peraturan terkait, serta data yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari, dan TPI Tegalsari. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan didukung dengan wawancara sebagai klarifikasi data sekunder, sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah analisis kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini yaitu sebagai pendukung kegiatan pemasaran dan distribusi ikan, Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari melakukan pencatatan data ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari, menyewakan lahan dan bangunan kepada pihak ketiga, kemudian di lahan tersebut dibangun tempat pengepakan ikan, *cold storage*, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN), Unit Pengolahan Ikan (UPI), ruko, los bakul ikan, kios, perkantoran, dan musholla. Selain itu, Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari juga menerbitkan Surat Keterangan Pendaratan Ikan (SKPI). Adapun hambatan yang dihadapi oleh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari sebagai pendukung kegiatan pemasaran dan distribusi ikan yaitu transportasi yang tersedia belum cukup untuk mengangkut ikan-ikan yang ada di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari, masih ada pelaku usaha yang tidak mengurus Surat Keterangan Pendaratan Ikan (SKPI), belum dapat menerbitkan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) karena tidak ada SDM yang memiliki Sertifikat Bimbingan Teknis Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan, dan masih ada kontainer yang masuk ke dermaga sehingga jalan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari menjadi rusak. Saran yang dapat penulis berikan yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari hendaknya menambah mobil pendingin, melakukan sosialisasi agar pelaku usaha mengurus SKPI, mencari SDM yang memiliki Sertifikat Bimbingan Teknis Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan, dan memberikan sanksi bagi kontainer yang masuk ke dermaga.

Kata kunci: Pelabuhan Perikanan, Pemasaran, Distribusi, Kota Tegal.